

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Hasmi Nur Bayhaqi¹, Moh. Zidan Rafsanjani², Didit Darmawan³

Universitas Sunan Giri Surabaya

haqielibbien@gmail.com; cahewoel2181@gmail.com

Abstract

Education is a key aspect in shaping a high-quality generation capable of competing in the era of globalization and rapid change. Therefore, MA Hasyim Asy'ari Sukodono continuously strives to improve its educational quality through the development of student discipline and the strengthening of the learning system. This study aims to identify and analyze the influence of learning discipline and teacher competence on students' academic achievement at MA Hasyim Asy'ari. A quantitative approach was employed using a survey method, involving the entire student population of 141 individuals in the 2025/2026 academic year, selected through a census technique. Data analysis was conducted using linear regression, which revealed that both learning discipline and teacher competence have a positive and significant partial effect on student achievement, with learning discipline having a more dominant influence. Simultaneously, the two variables significantly contribute to academic performance. These results highlight the importance of instilling learning discipline as a core value through habituation programs, attitude assessments, and active involvement of teachers and parents. In parallel, improving teacher competence should be prioritized through regular training, targeted performance evaluations, and strengthened collaboration via internal MGMP forums to ensure effective learning processes that directly impact student achievement. The implications of this study provide a strategic foundation for policy development aimed at enhancing educational quality within madrasah environments.

Keywords: Educational Quality; Learning System; Academic Achievement; Learning Discipline; Teacher Competence

Abstrak: Pendidikan merupakan aspek utama dalam mencetak generasi berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi dan perkembangan zaman, sehingga MA Hasyim Asy'ari Sukodono terus berupaya meningkatkan mutu pendidikannya melalui pembentukan kedisiplinan siswa dan penguatan sistem pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kedisiplinan belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa MA Hasyim Asy'ari. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei, melibatkan seluruh populasi siswa sebanyak 141 orang tahun ajaran 2025/2026 yang diambil sebagai sampel secara sensus. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan kompetensi guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan kedisiplinan belajar memberikan pengaruh yang lebih dominan. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga memiliki kontribusi penting terhadap pencapaian prestasi akademik siswa. Hasil ini menegaskan bahwa pembentukan kedisiplinan belajar perlu menjadi nilai utama yang ditanamkan melalui program pembiasaan, penilaian sikap, serta keterlibatan aktif guru dan orang tua. Di sisi lain, peningkatan kompetensi guru harus menjadi fokus melalui pelatihan rutin, evaluasi kinerja yang terarah, dan penguatan kolaborasi melalui forum MGMP internal agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan berdampak langsung pada prestasi siswa. Implikasi dari penelitian ini memberikan dasar strategis dalam pengembangan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Kualitas Pendidikan; Sistem Pembelajaran; Prestasi Belajar; Kedisiplinan Belajar; Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek utama dan penentu dalam upaya mencetak generasi berkualitas yang mampu bersaing era globalisasi dan perkembangan zaman. Pendidikan adalah sarana strategis untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, serta mengembangkan potensi individu. Tujuan utama pendidikan bukan sekedar mencetak generasi cerdas secara intelektual, tapi juga unggul secara spiritual serta emosional di lingkungan sekolah, rumah, serta masyarakat, dan terwujud pada capaian prestasi belajar (Davis-Kean *et al.*, 2021). Sebuah bangsa dapat meraih kedamaian dan kesejahteraan karena sumber daya manusia yang unggul, terbentuk dari proses pendidikan yang bermutu. Sebaliknya, sistem pendidikan yang stagnan akan berdampak keterbelakangan dalam berbagai aspek kehidupan karena kehidupan bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ada dan kemajuan suatu negara tidak dapat lepas dari faktor seberapa baik sistem pendidikan yang diterapkan (Edwards *et al.*, 2024). Oleh sebab itu, peningkatan kualitas pendidikan harus senantiasa dilakukan dan diupayakan oleh seluruh masyarakat umum, pemerintah, pemangku kebijakan, dan lembaga pendidikan.

Upaya dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tidaklah terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran yang jika terlaksana dengan baik, maka akan menghasilkan suatu capaian prestasi belajar yang maksimal (Park *et al.*, 2022). Prestasi belajar merupakan isu global, yang persoalannya terus dikaji di berbagai negara (Meng *et al.*, 2018). Hal tersebut dikarenakan prestasi belajar merupakan indikator utama dalam menilai tingkat efektivitas sistem pendidikan dan kebijakan yang diterapkan pada proses pembelajaran. Seperti yang terjadi di China, beban akademik berlebih yang dirancang untuk peningkatan prestasi belajar siswa kerap berdampak peningkatan stres akademik siswa (Liu *et al.*, 2018). Sedangkan di Jerman, pendekatan yang lebih inklusif berusaha menyeimbangkan antara prestasi dan kesejahteraan siswa (Glaesser & Cooper, 2011; Fauth *et al.*, 2019). Oleh karena itu, prestasi akademik tetap menjadi isu penting yang relevan untuk terus dikaji guna mengembangkan solusi terkait peningkatannya terutama bagi sistem pendidikan di Indonesia, demi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya lembaga pendidikan di Indonesia.

MA Hasyim Asy'ari Sukodono hadir di tengah masyarakat Sukodono dan sekitarnya sebagai lembaga pendidikan yang berupaya memfasilitasi masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan bermutu. Seperti sekolah lainnya, MA Hasyim Asy'ari menghadapi fenomena meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan di wilayah Sukodono, seperti dengan SMA Islam Al Amin, SMA YPM 2, dan MAI Darul Fikri (Krücken, 2021; Masfufah & Nasucha, 2024). Persaingan lembaga tersebut tidak cukup hanya mengandalkan bukti fisik atau modal saja, namun juga dari sumber daya manusia serta kualitas hasil peserta didik (Winarti, 2018). Persaingan yang sehat antar sekolah, diharapkan mengarah pada peningkatan kualitas sekolah dan prestasi peserta didik yang lebih baik (Jabbar *et al.*, 2022). Menurut Efferi (2014), terdapat tiga faktor dominan yang menentukan keunggulan suatu lembaga pendidikan yaitu lokasi yang strategis, kebutuhan dari masyarakat dan keunggulan atau prestasi. Pembentukan kedisiplinan siswa dilakukan MA Hasyim Asy'ari melalui program dan sistem pembelajaran yang dirancang guna meningkatkan prestasi belajar siswa hingga menghasilkan lulusan yang berkualitas setiap tahunnya. Peningkatan kualitas pendidikan tersebut diupayakan sesuai dengan salah satu tujuan yang tertera pada visi sekolah yaitu unggul dalam kualitas dan prestasi peserta didik. Namun hingga kini, belum tersedia bukti ilmiah mengenai bagaimana faktor-faktor yang memengaruhi prestasi siswa di MA Hasyim Asy'ari.

Prestasi belajar merupakan salah satu elemen penting pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan (Ejiobi-Okeke & Samuel, 2021). Pada dasarnya setiap individu memiliki potensi besar untuk aktualisasi diri dan tumbuh menjadi versi terbaik sebagai manusia seutuhnya (D'Souza & Gurin, 2016). Sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran, prestasi belajar akan tercermin pada perubahan dan perkembangan pada diri siswa berdasarkan apa yang telah dipelajari karena merupakan salah satu indikator terpenting untuk menilai kinerja dan pencapaian pendidikan pelajar (Liu *et al.*, 2020). Bagi suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar terwujud melalui hasil proses, dukungan akademis, retensi, dan pengembangan pelajar melalui bimbingan belajar, pembinaan, dan pendampingan (Tsymbaliuk, 2023). Prestasi belajar siswa, tercipta dari kegiatan evaluasi belajar sebagai wujud hasil proses pembelajaran yang telah ditempuh yang apabila evaluasinya baik berarti prestasi belajar pelajar baik, namun apabila rendah berarti prestasi belajarnya buruk (Wang *et al.*, 2023). Prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai oleh pelajar dengan dasar keinginan dan sikap belajar, termasuk kedisiplinan dan motivasi belajar (Durahim *et al.*, 2024).

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa (Santoso, 2015; Mulyasih & Suryani, 2017; Adinoto, 2019; Durahim *et al.*, 2024). Disiplin belajar mencakup keteraturan, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta konsistensi dalam kegiatan akademik (Chen & Hock, 2024). Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih teratur, mampu mengelola waktu dengan baik, dan belajarnya tidak mudah terdistraksi oleh hal lain, hingga tercapailah hasil prestasi memuaskan (Budiwati *et al.*, 2024). Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin sering kali mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, jarang hadir tepat waktu, dan menunjukkan kurangnya tanggung jawab terhadap kegiatan akademik, yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar (Innocent & Andala, 2021). Oleh karena itu, kedisiplinan belajar perlu ditanamkan secara konsisten oleh lembaga pendidikan, guru, maupun keluarga untuk menciptakan kebiasaan belajar yang positif dan berdampak pada pencapaian akademik siswa.

Guru yang kompeten sangat berperan penting pada pembentukan capaian prestasi belajar siswa. Studi Haruna dan Marlina (2019); Podungge *et al.* (2020); Lumbantoroun dan Anggresta (2023) menyatakan bahwa kompetensi berkontribusi penting dalam pembentukan capaian prestasi belajar siswa. Menurut Suparno (1997) bahwa peran guru sebagai faktor eksternal pembentuk prestasi belajar siswa, adalah fasilitator untuk menciptakan kondisi, interaksi, dan sarana agar proses siswa membangun pengetahuan

berlangsung efektif. Kehadiran guru yang kompeten dalam pembelajaran, tidak hanya mempermudah siswa memahami materi, namun juga mampu mendidik melalui strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakter setiap individu siswa. Dengan demikian terdapat gagasan bahwa kompetensi guru memiliki kontribusi dalam peningkatan prestasi belajar siswa MA Hasyim Asy'ari.

MA Hasyim Asy'ari, terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas setiap tahunnya. Pembentukan kedisiplinan siswa melalui program dan sistem pembelajaran dirancang demi peningkatan prestasi belajar, dilakukan MA Hasyim Asy'ari. Selain itu, upaya memaksimalkan kinerja guru terus diupayakan oleh sekolah yang dalam hal ini dibutuhkan guru yang kompeten sesuai bidangnya demi terwujudnya keberhasilan proses pembelajaran dan tercapainya prestasi belajar siswa yang maksimal. Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut, adalah wujud komitmen dari pihak sekolah untuk terus memberikan pendidikan yang berkualitas serta dapat bersaing dan relevan untuk saat ini demi masa depan yang lebih baik dan bagi generasi mendatang. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kedisiplinan belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa MA Hasyim Asy'ari, dengan menetapkan dua hipotesis yaitu kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa MA Hasyim Asy'ari Sukodono, dan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa MA Hasyim Asy'ari Sukodono. Hasilnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta menghasilkan prestasi belajar melalui penguatan disiplin belajar dan kompetensi guru.

METODE

Pendekatan yang diterapkan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Data-data yang bersifat numerik digunakan sebagai penjelasan dari suatu fenomena yang kemudian akan diolah secara statistik. Objek penelitian MA Hasyim Asy'ari Sukodono, yang jumlah seluruh siswanya tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 141 siswa sebagai populasi. Sampling dilakukan menggunakan cara sensus, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya masih memungkinkan. Pada studi survei ini, data yang dikumpulkan berupa skor tes, atau pengukuran melalui kuesioner yang didistribusikan pada responden, yang dikembangkan berdasarkan indikator tiap variabel untuk dianalisis.

Variabel terikat penelitian adalah prestasi belajar, yang menurut Bloom (1976) merupakan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dicapai oleh pelajar dalam suatu bidang studi. Prestasi belajar adalah hasil kinerja yang menunjukkan seseorang telah mencapai tujuan tertentu yang difokuskan pada kegiatan sekolah, perguruan tinggi atau universitas (Yadava & Yadava, 2018). Prestasi belajar dapat diukur berdasarkan tiga dimensi menurut Bloom (1976), yaitu (1) Kognitif, yaitu kemampuan untuk memahami, menganalisis; (2) Afektif, yaitu sikap yang dihasilkan dari proses belajar; (3) Psikomotorik, yakni kemampuan serta keterampilan untuk mengaplikasikan apa yang diperoleh dari proses belajar.

Kedisiplinan belajar, pada dasarnya merupakan sikap mental untuk menaati peraturan, tata tertib sekaligus mengendalikan atau menyesuaikan diri dengan peraturan yang sifatnya eksternal, serta kesadaran atas tanggung jawab dan kewajiban dalam proses belajar (Herpratiwi & Tohir, 2022). Indikator disiplin belajar menurut Jeffrey dan Zein (2017) meliputi: 1) *Time discipline* yaitu disiplin menggunakan waktu termasuk kemampuan untuk mengatur waktu belajar. 2) *Discipline to uphold the rule* merujuk pada ketaatan terhadap peraturan akademik yang ada. 3) *Attitude discipline* terkait disiplin secara sikap atau integritas seperti kemampuan untuk menghindari atau mengontrol gangguan selama belajar.

Kompetensi guru, merupakan kemampuan mentransfer pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkan nilai-nilai pengetahuan, pengalaman hidup, keahlian, kepribadian yang mencakup aspek individu, kolektif, organisasi, dan profesionalisme (Fauth *et al.*, 2019; Podkhodova *et al.*, 2020; Lumbantoroun & Anggresta, 2023; Moreira *et al.*, 2023). Menurut Kim dan Kim (2016), kompetensi guru dapat diukur melalui tujuh indikator yaitu: 1) *Understanding of the subject* (pemahaman subjek); 2) *Learning methods* (metode belajar); 3) *Encourage students to participate* (mendorong siswa berpartisipasi); 4) *Understanding of learning* (pemahaman tentang pembelajaran); 5) *Teaching environment and conditions* (lingkungan dan keadaan mengajar); 6) *Evaluation of learning* (evaluasi pembelajaran); 7) *Individual qualifications* (kualifikasi individu).

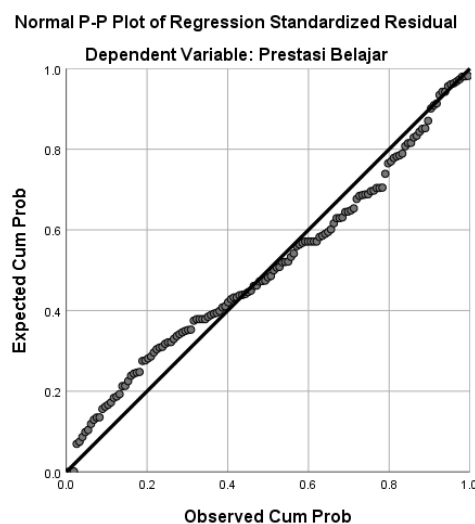
Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, meliputi tahapan persiapan penyusunan dan validasi instrumen, pengumpulan data dengan memastikan bahwa responden mewakili populasi secara representatif, yang dilakukan di MA Hasyim Asy'ari Sukodono pada tanggal 28 hingga 30 April 2025, serta dilanjutkan dengan proses pengolahan dan analisis data. Menurut Barth dan Blasius (2021), analisis data pada studi

kuantitatif ditujukan untuk menguji hipotesis pada penelitian, menjelaskan, dan memprediksi hubungan atau pengaruh antar variabel serta membangun generalisasi tentang fenomena yang diteliti. Uji kualitas data beserta asumsi klasik dilakukan sebelum diterapkan analisis regresi.

HASIL

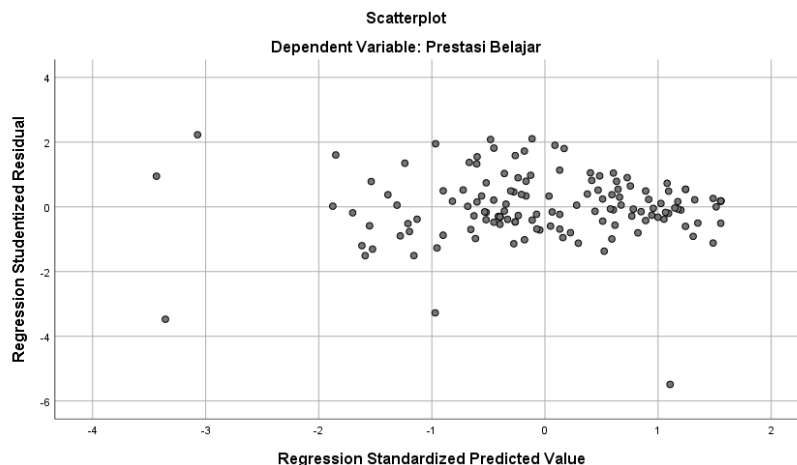
Responden sebanyak 141 yang merupakan seluruh pelajar MA Hasyim Asy'ari tahun ajaran 2025/2026 telah mengisi kuesioner yang diberikan. Selanjutnya, kualitas data yang telah terkumpul dipastikan dengan melakukan pengujian validitas serta reliabilitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian validitas menggunakan perolehan nilai CITC yang harus melebihi 0,3 untuk dapat dinyatakan valid. Selain itu, perolehan nilai Cronbach's Alpha harus lebih dari 0,6 untuk reliabilitas.

Hasil olah data yang dilakukan, menunjukkan bahwa seluruh item instrumen penelitian yang berjumlah 26 pernyataan dinyatakan valid dengan masing-masing memperoleh CITC lebih dari 0,3. Selain itu diketahui hasil nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel penelitian adalah lebih dari 0,6. Dengan demikian, data pada penelitian ini layak untuk digunakan, dan dapat dilanjutkan ke tahap asumsi klasik.



Gambar 1. Normalitas

Gambar 1 menunjukkan hasil normalitas data dengan grafik P-P Plot. Terlihat titik-titik terdapat di sekitar dan mengikuti garis diagonal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.



Gambar 2. Heteroskedastisitas

Gambar 2 merupakan hasil pengujian scatterplot untuk mengidentifikasi masalah heteroskedastisitas pada data. Hasil uji menunjukkan bahwa titik-titik menyebar tanpa membentuk pola yang jelas, ataupun pola gelombang. Dengan demikian tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Pengujian autokorelasi juga dilakukan dengan membandingkan nilai DW (Durbin-Watson). Standar nilai yaitu berada di antara -2 dengan 2. Hasil pengujian, mendapatkan nilai DW sebesar 1,685. Dengan perolehan tersebut, maka data dinyatakan tidak ada masalah autokorelasi. Setelah diketahui tidak terdapat masalah pada pengujian asumsi klasik, maka data layak untuk dianalisis regresi demi menjawab masalah serta pembuktian hipotesis penelitian.

Tabel 1. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.821	2.378		3.289	.001
	Kedisiplinan Belajar	.341	.067	.349	5.085	.000
	Kompetensi Guru	.205	.028	.497	7.251	.000

Tabel 1 di atas menyajikan hasil uji t. Adapun kriteria uji t, didasari oleh perolehan nilai signifikansi masing-masing variabel, yang tidak lebih dari 0,05 untuk dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil, diketahui variabel kedisiplinan belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 dan variabel kompetensi guru memperoleh nilai sebesar 0,00. Dengan demikian kedisiplinan belajar, dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar secara signifikan, dan hipotesis bahwa prestasi belajar siswa MA Hasyim Asy'ari dipengaruhi secara signifikan oleh kedisiplinan belajar dan kompetensi guru terbukti benar adanya.

Persamaan regresi berdasarkan hasil uji t adalah $Y = 7.821 + 0,341X_1 + 0,205X_2$. Nilai konstanta yang dihasilkan adalah 7.821. Adapun koefisien regresi masing-masing variabel adalah kedisiplinan belajar sebesar 0,341 dan kompetensi guru sebesar 0.205.

Berdasarkan persamaan regresi, perolehan konstanta sebesar 7,821 dapat diinterpretasikan bahwa jika kedisiplinan belajar dan kompetensi guru diasumsikan bernilai 0, maka prestasi belajar diprediksi bernilai 7,821. Selanjutnya, koefisien regresi dari kedisiplinan belajar sebesar 0,341 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa akan diprediksi meningkat sebesar 0,341 setiap terjadi satu peningkatan nilai kedisiplinan belajar siswa. Selain itu, kompetensi guru memperoleh koefisien regresi sebesar 0,205 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa diprediksi akan meningkat sebesar 0,205 setiap terjadi satu peningkatan nilai kompetensi guru.

Tabel 2. Uji F

Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	3559.215	2	1779.608	.000 ^b
	Residual	2681.607	138	19.432	
	Total	6240.823	140		

Berdasarkan tabel yang menyajikan uji F tersebut, perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05. Perolehan nilai tersebut, menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas pada penelitian ini secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.564	4.408	1.685

Hasil koefisien determinasi, dapat diketahui perolehan nilai R Square adalah 0,570 yang menunjukkan hubungan kuat yang terdapat antara kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Perolehan nilai R Square tersebut menunjukkan kontribusi dari kedua variabel bebas penelitian yaitu kedisiplinan belajar dan kompetensi guru secara simultan adalah 57% terhadap prestasi belajar siswa. Adapun sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa MA Hasyim Asy'ari Sukodono

Hasil menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa secara signifikan. Pengujian hipotesis pertama terbukti dan diterima bahwa prestasi belajar siswa MA Hasyim Asy'ari dipengaruhi secara signifikan oleh kedisiplinan belajar. Semakin meningkat kedisiplinan belajar siswa, maka semakin baik capaian prestasi belajar siswa. Temuan hasil penelitian sesuai dengan penelitian Santoso (2015), Mulyasih dan Suryani (2017), Adinoto (2019), serta Durahim *et al.* (2024) yang menegaskan bahwa kedisiplinan belajar berkontribusi signifikan terhadap capaian akademik siswa. Berdasarkan temuan penelitian, kedisiplinan belajar memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan kompetensi guru.

Menurut perspektif humanistik pendidikan seharusnya tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga berkembang secara utuh sebagai manusia yang mandiri dan bertanggung jawab (Rawal & Harji, 2024). Selanjutnya, setiap individu sesungguhnya berpotensi untuk berkembang menuju aktualisasi diri, menjadi versi dan prestasi terbaik (Daniels, 1988). Disiplin menjadi cerminan dorongan internal untuk tumbuh, serta menjadi fondasi penting dalam membangun pengetahuan dari pengalaman belajar (Chen & Hock, 2024). Menurut Budiwati *et al.* (2024) siswa yang memiliki

kedisiplinan tinggi cenderung lebih teratur, memanfaatkan waktu belajar dengan baik, dan belajarnya tidak mudah terdistraksi oleh hal lain, yang mendukung perolehan prestasi belajar memuaskan. Dengan demikian, kedisiplinan belajar membentuk siswa untuk disiplin, dapat mengelola waktu belajar, lebih aktif, mandiri, dan memanfaatkan penuh proses konstruksi pengetahuan yang pada akhirnya tercapainya prestasi belajar yang baik.

Temuan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh paling besar terhadap prestasi menunjukkan bahwa sekolah perlu menjadikan disiplin sebagai *core value* (nilai inti) yang ditanamkan secara konsisten. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa manajemen sekolah MA Hasyim Asy'ari perlu merancang kebijakan strategis yang secara sistemik membentuk dan menguatkan budaya disiplin belajar siswa yang tidak cukup melalui aturan yang bersifat formal, tetapi melalui pembiasaan, keteladanan, dan pembentukan iklim kelas yang menghargai keteraturan, tanggung jawab, dan kemandirian. Hal tersebut dapat dimulai dengan menetapkan indikator kedisiplinan sebagai bagian dari standar kinerja siswa yang terintegrasi dalam kurikulum dan sistem penilaian sekolah. Secara manajerial, kepala sekolah dan tim kurikulum perlu mengembangkan program pembiasaan harian yaitu jadwal belajar mandiri serta jurnal belajar wajib yang dikawal langsung oleh wali kelas dan guru mata pelajaran. Selain itu, sekolah juga harus menguatkan sistem komunikasi dengan orang tua melalui laporan perkembangan disiplin siswa, agar ada kesinambungan pembinaan antara rumah dan sekolah. Dengan pendekatan ini, manajemen sekolah bukan hanya mengelola proses belajar mengajar, tetapi juga membentuk ekosistem pendidikan untuk peningkatan prestasi belajar siswa melalui fondasi karakter disiplin.

2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa MA Hasyim Asy'ari Sukodono

Hasil menunjukkan bahwa kompetensi guru pengaruhnya signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pembuktian hipotesis kedua diterima bahwa prestasi belajar siswa MA Hasyim Asy'ari dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi guru. Semakin baik kompetensi oleh seorang guru, maka semakin baik capaian prestasi belajar siswa. Temuan hasil penelitian ini sesuai, dan memperkuat penelitian Haruna dan Marlina (2019), Podungge *et al.* (2020), Lumbantoroun dan Anggresta (2023) yang menegaskan bahwa kualitas kompetensi guru merupakan faktor determinan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada dasarnya belajar bukan sekadar proses memperoleh pengetahuan, tetapi merupakan proses aktif dalam membangun makna dari informasi yang diterima dan pembelajaran bukan hanya sekadar menyampaikan materi, melainkan sebuah upaya yang dirancang untuk mendukung dan memfasilitasi proses aktif siswa dalam membangun pengetahuan (Romiszowski *et al.*, 1996). Menurut Donald *et al.* (2006), proses belajar melibatkan keaktifan siswa dalam mengonstruksi pemahaman dari pengalaman, termasuk melalui interaksi langsung dengan guru. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana, interaksi, dan sarana belajar yang kondusif agar proses konstruksi pengetahuan siswa berjalan efektif (Feng *et al.*, 2025). Kualitas pengajaran yang dimaksud tidak hanya menyangkut penguasaan materi, namun juga mencakup kemampuan guru dalam mengelola kelas, menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran, serta menjalin interaksi yang produktif dengan siswa (Fauth *et al.*, 2019). Dengan demikian, guru memiliki peranan penting bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi sebagai pendamping dalam berproses hingga menunjang perolehan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi guru memiliki kontribusi dalam membentuk kualitas prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, manajemen MA Hasyim Asy'ari perlu menjadikan peningkatan kompetensi guru sebagai agenda prioritas dalam pengembangan mutu pendidikan. Langkah konkret yang dapat dilakukan yaitu menyelenggarakan pelatihan rutin yang berfokus pada penguasaan materi, strategi pembelajaran aktif, serta pengelolaan kelas yang mendukung interaksi dua arah. Evaluasi kinerja guru juga perlu menekankan kemampuan dalam memfasilitasi proses belajar yang bermakna, bukan hanya pencapaian target kurikulum. Selain itu, penyediaan ruang refleksi dan kolaborasi antar guru melalui forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) internal akan mendorong guru saling mengembangkan berbagai praktik efektif untuk keberhasilan proses belajar siswa. Manajemen juga dapat mendorong guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis pengalaman siswa. Dengan menciptakan sistem sekolah yang mendukung peran guru sebagai fasilitator aktif, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih hidup, relevan, dan berdampak nyata pada peningkatan prestasi belajar siswa MA Hasyim Asy'ari.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di MA Hasyim Asy'ari Sukodono. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar, maka semakin baik pula capaian prestasi akademiknya. Di samping itu, kompetensi guru juga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun pengaruhnya berada di bawah kedisiplinan belajar. Guru yang memiliki kompetensi profesional dan pedagogis yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, memfasilitasi pemahaman materi secara optimal, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, yang menunjukkan bahwa proses pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari interaksi antara kesiapan internal siswa dan kapasitas guru sebagai fasilitator.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memperkaya kajian empiris dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pengaruh faktor internal siswa dan kompetensi profesional guru terhadap pencapaian akademik. Hasil ini memperkuat pemahaman bahwa pendekatan peningkatan mutu pendidikan harus mencakup aspek karakter disiplin peserta didik dan penguatan kualitas sumber daya pendidik. Secara teoritis, penelitian ini memberikan dukungan terhadap model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, dengan guru berperan sebagai pengarah dan penguat.

Penelitian ini menjawab secara langsung rumusan masalah tentang sejauh mana kedisiplinan belajar dan kompetensi guru memengaruhi prestasi belajar siswa. Ditemukan bahwa variabel kedisiplinan memiliki pengaruh dominan, yang mengindikasikan perlunya penanaman nilai-nilai kedisiplinan sejak dini sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa. Sementara itu, kompetensi guru terbukti menjadi elemen pendukung penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan terarah.

Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar manajemen sekolah menetapkan kedisiplinan belajar sebagai bagian integral dari budaya sekolah melalui program pembiasaan, penguatan penilaian sikap, serta pelibatan aktif orang tua. Di sisi lain, pengembangan kompetensi guru perlu ditingkatkan melalui pelatihan profesional berkelanjutan, forum diskusi pedagogis seperti MGMP internal, dan evaluasi kinerja yang sistematis. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggali pengaruh variabel lain seperti motivasi intrinsik, keterlibatan keluarga, serta pemanfaatan teknologi digital dalam

pembelajaran. Hal ini penting untuk membangun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dan perumusan strategi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, P. (2019). Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–64. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17110>.
- Barth, A., & Blasius, J. (2021). *Quantitative Methods*. Walter de Gruyter GmbH, Berlin.
- Bloom, B. S. (1976). *Taxonomy of Educational Objectives: The Cognitive Domain*. David Mckay Company, New York.
- Budiwati, N., Rosalina, C., Hasan, M., & Dewi, R. M. (2024). Student Academic Success: Can it be Improved Through the Discipline of Learning?. *Journal of Ecobumanism*, 3(8), 8545-8552. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.5473>.
- Chen, M., & Hock, K. (2024). Exploring The Impact of Discipline in Students Learning Process. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. 14(5), 131-139. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i5/21390>.
- Daniels, M. (1988). The Myth of Self-Actualization. *Journal of Humanistic Psychology*, 28(1), 7-38. <https://doi.org/10.1177/0022167888281002>.
- Davis-Kean, P. E., Tighe, L. A., & Waters, N. E. (2021). The Role of Parent Educational Attainment in Parenting and Children's Development. *Current Directions in Psychological Science*, 30(2), 186-192. <https://doi.org/10.1177/0963721421993116>.
- D'Souza, J., & Gurin, M. (2016). The universal significance of Maslow's concept of self-actualization. *The Humanistic Psychologist*, 44(2), 210-214. <https://doi.org/10.53819/810181025021>.
- Durahim, A., Pakaya, A., & Panigoro, M. (2024). The effect of motivation, learning discipline, and family environment on the learning achievement of students in public high school 1 tapa. *International Journal of Science and Research Archive*, 12(02), 142–152. <https://doi.org/10.30574/ijsra.2024.12.2.1194>.
- Edwards Jr, D. B., Asadullah, M. N., & Webb, A. (2024). Critical perspectives at the mid-point of Sustainable Development Goal 4: Quality education for all—progress, persistent gaps, problematic paradigms, and the path to 2030. *International Journal of Educational Development*, 107, 103031. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2024.103031>.
- Efferi, A. (2014). Dinamika Persaingan antar Lembaga Pendidikan. *Quality*, 2(1), 96-116.
- Ejiobi-Okeke, B. I., & N. N. Samuel. (2021). Achievement Motivation and Locus of Control us Predictors of Secondary School Students' Academic Achievement in Chemistry in Enugu State, Nigeria. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 11(4), 27-34. <http://dx.doi.org/10.9790/7388-1104052734>.
- Fauth, B., J. Decristan, A. T. Decker, G. Büttner, I. Hardy, E. Klieme, & M. Kunter. (2019). The Effects of Teacher Competence on Student Outcomes in Elementary Science Education: The Mediating Role of Teaching Quality. *Teaching and Teacher Education*, 86, 102882. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102882>.

- Feng, X., Xu, X., Meng, Z., Jiang, J., Pei, M., Zheng, Y., & Lu, C. (2025). A Rapid Cortical Learning Process Supporting Students' Knowledge Construction During Real Classroom Teaching. *Advanced Science*, 2416610. <https://doi.org/10.1002/advs.202416610>.
- Haruna, H., & S. Marlin a. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Bone. *Prosiding*, 4(1), 240-249.
- Herpratiwi & Tohir, A. (2022). Learning interest and discipline on learning motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology (IJEMST)*, 10(2), 424-435. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2290>.
- Innocent, S., & Andala, H. O. (2021). Relationship Between Students' Discipline and Academic Performance in Secondary Schools in Rwanda. *Journal of Education*, 4(7), 20-37. <https://doi.org/10.53819/810181025021>.
- Jabbar, H., C. J. Fong, E. Germain, D. Li, J. Sanchez, W. L. Sun., & M. Devall. (2022). The Competitive effects of School Choice on Student Achievement: *A Systematic Review*. *Educational Policy*, 36(2), 247-281. <https://doi.org/10.1177/0895904819874756>.
- Jeffrey, I., & Zein, A. (2017). The effects of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes. *International Journal of Development Research*, 7(09), 15471-15478.
- Khair, H. (2021). Peran Lembaga pendidikan dalam masyarakat di era modern. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 24-36. <https://doi.org/10.62815/darululum.v12i2.67>.
- Kim, B. H., & J. Kim. (2016). Development and Validation of Evaluation Indicators for Teaching Competency in STEAM Education in Korea. *Eurasia Journal of Mathematics, Science, & Technology Education*, 12(7), 1909-1924. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.1537a>.
- Krücken, G. (2021). Multiple Competitions in Higher education: A Conceptual Approach. *Innovation*, 23(2), 163-181. <https://doi.org/10.1080/14479338.2019.1684652>.
- Liu, H., Y. Shi, E. Auden, & S. Rozelle. (2018). Anxiety in Rural Chinese Children and Adolescents: Comparisons Across Provinces and Among Subgroups. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(10), 2087-2101. <https://doi.org/10.3390/ijerph15102087>.
- Liu, J., P. Peng., & L. Luo. (2020). The Relation between Family Socioeconomic Status and Academic Achievement in China: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 32(2), 49-76. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09494-0>.
- Lumbantoroun, W. F. H., & Anggresta. V. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPS Imanuel Bojong Nangka. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 121-129.
- Marlina, D., Lian, B., & S. Eddy. (2021). The Effect of Teacher Competence and Student Motivation on Learning Outcomes for Students. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4988-4994.
- Masfufah, M., & Nasucha, J. A. (2024). Penanaman Nilai Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Ahlus Sunnah Walajama'ah di Kelas XII Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 6544-6552. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/1108>.
- Meng, Q., Zhu, C., & Cao, C. (2018). Chinese International Students' Social Connectedness, Social and Academic Adaptation: The Mediating Role of global

- competence. *Higher Education*, 75(1), 131-147. <https://doi.org/10.1007/S10734-017-0129-X>.
- Moreira, M. A., Arcas, B., Sánchez, A., García, R., Melero, M. J., Cunha, N., & Almeida, M. E. (2023). Teachers' Pedagogical Competences in Higher Education: A Systematic Literature Review. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 20(1), 90-123.
- Mulyasih, P., & Suryani, N. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602-615. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/13664>.
- Park, K., Moon, S., & Oh, J. (2022). Predictors of academic achievement in distance learning for nursing students. *Nurse Education Today*, 108, 105162. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.105162>.
- Podkhodova, N., V. Snegurova, N. Stefanova, A. Triapitsyna, & S. Pisareva. (2020). Assessment of Mathematics Teachers' Professional Competence. *Journal on Mathematics Education*, 11(3), 477– 500.
- Podungge, R., Rahayu, M., Setiawan, M., & Sudiro, A. (2020). Teacher competence and student academic achievement. 23rd Asian Forum of Business Education (AFBE 2019), 69-74. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200606.011>.
- Qi, H. (2023). Responsibility Education: Reflections on the Construction of an Innovative Country. *International Journal of Education and Humanities*, 11(1), 53-56. <https://doi.org/10.54097/ijeh.v11i1.12762>.
- Qutni, D., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2021). Human resource management in improving the quality of education. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 354-366. <https://doi.org/10.51276/EDU.V2I2.132>.
- Rawal, A. P., & Harji, M. A. P. B. (2024). Humanistic Learning in Higher Education: a Bibliometric Analysis Utilizing RStudio and Scopus Database Collection (1970–2023). *Educational Research and Evaluation*, 275-298. <https://doi.org/10.1080/13803611.2024.2433214>.
- Santoso, M. (2015). Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ips. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 149–158. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v9i2.36>.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Kanisius, Jogjakarta.
- Tsymbaliuk, S. (2023). Features of the Centers of Academic Success in US Universities. *Educological Discourse*, 2(41) 307-324. <https://doi.org/10.28925/2312-5829.2023.215>.
- Wang, Z., Ni, X., & Xu, W. (2023). Improving Students' Academic Achievement and Attitude in Science Through Comprehensive Evaluation. *Research in Education Assessment and Learning*, 8(1). <https://doi.org/10.37906/real.2023.2>.
- Winarti, E. (2018). Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1), 1-26. Retrieved from <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3434>.
- Yadava, S., & Yadava, A. 2018. Cognitive Predictors of Academic Achievement in Middle School Students. *Indian journal of Health and Wellbeing*, 9(1), 158-162.